

**EFEKTIFITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM  
MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN BADAN DALAM RANGKA  
PENINGKATAN PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA  
JAKARTA CAKUNG SATU (PERIODE 2011-2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik Dan Melengkapi  
Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Akuntansi

Oleh

**LARASATI KENCANA PERTIWI**

**2011420034**



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2015**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Larasati Kencana Pertiwi

No. Pokok : 2011420034

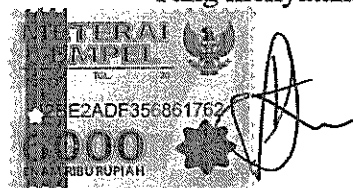
Jurusan/Perminatn : Akuntansi/Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **EFEKTIFITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN BADAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA JAKARTA CAKUNG SATU (PERIODE 2011-2014)** yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal

Yang menyatakan,



Larasati Kencana Pertiwi

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Larasati Kencana Pertiwi  
No. Pokok : 2011420034  
Jurusan : Akuntansi  
Peminatan : Perpajakan  
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN  
DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN BADAN  
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN PPh  
BADAN PADA KPP PRATAMA JAKARTA CAKUNG  
SATU (PERIODE 2011-2014)**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal .....

Jakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Larasati Kencana Pertiwi  
No. Pokok : 2011420034  
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Perpajakan  
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
BADAN DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN  
BADAN DALAM RANGKA PENINGKATAN  
PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA  
JAKARTA CAKUNG SATU (PERIODE 2011-2014)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 20 Agustus 2015 dengan hasil B

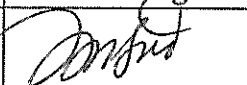


Jakarta, 20 Agustus 2015

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tandatangan
1	Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si	Ketua Penguji	
2	Drs. Boedi S Hartono, Ak, MM	Anggota Penguji	
3	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Sukardi, SE, MM)

## ABSTRAK

**NIM : 2011420034, Judul Skripsi : EFEKTIFITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN BADAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA JAKARTA CAKUNG SATU (PERIODE 2012-2014),**

**Jumlah Hal : xii + 52 Hal,**

**Kata Kunci : Efektifitas, Kepatuhan Wajib Pajak, SPT, Penerimaan PPh Badan**

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan ketepatan Wajib Pajak Badan dalam melaporkan/menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan dengan tingkat penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.

Sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan oleh KPP Pratama Jakarta Cakung Satu belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dapat dilihat adanya peningkatan pada Wajib Pajak Badan, tetapi pada penyampaian SPT Tahunan Badan terjadinya penurunan karena masih banyaknya Wajib Pajak yang belum patuh, sehingga jumlah realisasi penerimaan pajak pun belum mencapai target yang telah ditentukan.

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap pelaporan/penyampaian SPT Tahunan Badan cenderung menurun. Total rata-rata penerimaan selama tiga periode dari target pencapaiannya 8569,25% jadi beberapa tahun diantaranya tahun 2012-2013 masih dibawah rata-rata target penerimaan. Perlu ditingkatkan sosialisasi atau penyuluhan secara intensif yang berkaitan dengan hal perpajakan, baik melalui talkshow, media massa maupun elektronik, dan mengoptimalkan petugas pajak dan kualitas SDM agar potensi pajak yang besar dapat ditingkatkan setiap tahunnya.

**Daftar Acuan : (2006-2014)**

Jakarta, Agustus 2015

Larasati Kencana Pertiwi

## KATA PENGANTAR

Bismil-laahir-rahmanir-raahiim

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Orang tua penulis, yang selalu mendoakan dan memberikan nasehat yang terbaik untuk penulis.
2. Bapak Drs. Sukardi H. Sentono, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada dan juga selaku Pembimbing Materi yang telah memberikan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung Satu, khususnya bagian Pengolah Data dan Informasi. Terima kasih bantuan yang sudah diberikan selama penulis melakukan riset data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, Agustus 2015

Larasati Kencana Pertiwi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Perpajakan.....	5
2.1.1 Pengertian Pajak.....	5
2.1.2 Fungsi Pajak.....	6

2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	7
2.1.4 Asas-asas Pemungutan Pajak.....	8
2.1.5 Cara Menghitung Pajak.....	9
2.2 Tinjauan Pajak Penghasilan Badan	
2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan Badan.....	10
2.2.2 Bukan Subjek Pajak.....	11
2.2.3 Subjek Pajak Dalam Negeri.....	12
2.2.4 Objek Pajak Penghasilan.....	13
2.2.5 Tarif Pajak Penghasilan Badan.....	14
2.3 Tinjauan Surat Pemberitahuan (SPT)	
2.3.1 Pengertian SPT.....	15
2.3.2 Kewajiban Menyampaikan SPT.....	16
2.3.3 Tandatangan SPT.....	16
2.3.4 Jenis dan Bentuk SPT.....	17
2.3.5 Isi SPT.....	18
2.3.6 Cara Penyampaian SPT.....	19
2.3.7 Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporan SPT.....	19
2.3.8 SPT Dianggap Tidak Disampaikan.....	20
2.3.9 Pembetulan SPT.....	20
2.3.10 SPT Kurang Bayar dan Lebih Bayar.....	22
2.3.11 Sanksi Tidak Menyampaikan SPT.....	22

2.4 Tinjauan Kepatuhan Wajib Pajak	
2.4.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
2.4.2 Jenis Kepatuhan.....	24
2.5 Tinjauan Efektifitas	
2.5.1 Definisi Efektifitas.....	25
2.6 Kerangka Berpikir.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Jenis Data yang Digunakan.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Metode Analisis Data.....	29

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.....	32
4.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Cakung Satu..	33
4.1.4 Tugas Secara Umum.....	34
4.2 Analisis Data.....	36
4.2.1 Perbandingan Antara Wajib Pajak Badan Terdaftar Dengan Wajib Pajak Badan Efektif.....	36

4.2.2 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Badan.....	39
4.2.3 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan PPh Badan.....	42
4.2.4 Hambatan yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan dan Upaya Peningkatannya.....	45
<b>4.3 Hasil Pembahasan</b>	
4.3.1 Perbandingan Antara Wajib Pajak Badan Terdaftar Dengan Wajib Pajak Badan Efektif.....	47
4.3.2 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Badan.....	47
4.3.3 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan PPh Badan.....	48
4.3.4 Hambatan yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan dan Upaya Peningkatannya.....	49

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Wajib Pajak Badan Efektif.....	37
TABEL 4.2	Rata-rata Jumlah Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Jumlah Wajib Pajak Badan Efektif.....	38
TABEL 4.3	Keadaan SPT Tahunan Badan.....	39
TABEL 4.4	Jumlah SPT Tahunan Badan yang Diterima.....	40
TABEL 4.5	Target dan Realisasi Penerimaan PPh Badan.....	43
TABEL 4.6	Rata-rata Target dan Realisasi Penerimaan PPh Badan.....	45

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Kerangka Pemikiran.....	26
GAMBAR 2	Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat dominan. Pada saat ini kemandirian suatu negara dapat dilihat dari kemampuan warga negaranya untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Dan penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Pendapatan dari sektor pajak sangat dibutuhkan, bahkan pemerintah berupaya agar penerimaan dari sektor pajak dapat terus meningkat dari tahun ketahun, karena sektor pajak merupakan sumber devisa negara. Pratama (2012), pajak penghasilan merupakan beban yang timbul karena diberlakukannya peraturan pajak kepada dunia usaha, dan beban pajak penghasilan tersebut merupakan pos yang jumlahnya kadang kala cukup material yang dilaporkan di dalam laporan keuangan perusahaan.

Perpajakan di Indonesia mulai tahun 1984 menganut *self assessment system*, dimana sistem pemungutan pajak memberikan wewenang kepada Wajib Pajak dalam menghitung, melaporkan, dan menyetorkan sendiri jumlah pajak yang terutang. Adapun yang sudah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Selain itu, dalam pelaksanaan sistem *Self Assessment* juga dibutuhkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak serta keinginan untuk membayar pajak.

Kepatuhan membayar pajak pada Wajib Pajak Badan didasarkan pada kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Karena kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT merupakan salah satu bentuk perwujudan peran serta masyarakat khususnya Wajib Pajak dalam meningkatkan penerimaan Negara yang berasal dari pajak. Finasari (2013), tingkat kepatuhan Wajib Pajak merupakan unsur terpenting dalam mempengaruhi tingkat realisasi penerimaan pajak. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat dari berbagai indikasi-indikasi tertentu, seperti realisasi jumlah Wajib Pajak terdaftar, realisasi jumlah Wajib Pajak efektif, tingkat penetapan pajak, ketepatan waktu dalam melaporkan pajak dan lain-lain.

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Trianasari (2008) selama ini ternyata kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh badan masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT dapat berakibat atau berpengaruh pada penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak.

Penurunan setoran dan tingkat kepatuhan pelaporan pajak juga terjadi pada KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu. Ditjen Pajak Mekar Satria Utama mengatakan, kepatuhan pelaporan itu cenderung menurun dari 89% tahun lalu menjadi 83% tahun ini. Tidak dijelaskan untuk besaran penurunan penerimaan yang muncul akibat adanya penurunan kepatuhan tersebut (Tempo.co : 2015).

Kepatuhan Wajib Pajak, baik orang pribadi maupun badan, yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak dan telah melakukan kewajiban perpajakannya, yaitu dengan melunasi dan melaporkan SPT masa dan tahunannya tepat waktu

(Oktaviani, 2007). Agar Wajib Pajak tetap berada dalam aturan yang benar dan kepatuhan Wajib Pajak pun menjadi lebih meningkat, diperlukan upaya dari pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada Wajib Pajak agar memenuhi kewajiban perpajakannya. Efektifitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“EFEKTIFITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN BADAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA JAKARTA CAKUNG SATU (Periode 2011-2014)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat efektifitas kepatuhan Wajib Pajak badan dalam menyampaikan SPT Tahunan badan dapat mempertahankan penerimaan PPh badan pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?
2. Apa hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan dan upaya apa yang dilakukan untuk mempertahankan kepatuhan Wajib Pajak badan dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh badan pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengevaluasi tingkat efektifitas kepatuhan Wajib Pajak badan dalam menyampaikan SPT Tahunan badan dapat mempertahankan penerimaan PPh badan pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.
2. Untuk mengevaluasi hambatan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan dan upaya apa yang dilakukan untuk mempertahankan kepatuhan Wajib Pajak badan dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh badan pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis  
Untuk menambah wawasan, pemahaman mengenai peraturan perpajakan, sistem perpajakan, dan alat ukur kemampuan teori yang didapat dari perkuliahan maupun literatur yang ada dalam penerapannya.
2. Bagi Instansi Terkait  
Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang dapat berguna bagi instansi yang terkait.
3. Bagi Pihak Lain  
Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan juga sebagai bahan referensi bagi pembaca ataupun peneliti, sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada di dalam penulisan ini.